

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan dan kendala yang kerap dialami dalam melakukan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di suatu instansi. PTSL merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan serta pengolahan data terkait identitas individu, termasuk informasi pribadi, pekerjaan, dan lainnya, untuk keperluan administrasi serta kebijakan.

Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dengan surveyor yang ikut serta dalam pelaksanaan PTSL, observasi langsung terhadap proses pengukuran PTSL, serta analisis dokumen terkait. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi hambatan dan kendala yang muncul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan dan kendala yang signifikan dalam melaksanakan proses PTSL. Hambatan tersebut antara lain minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait PTSL, kesulitan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan, melainkan terdapat kendala administratif seperti kurangnya sumber daya manusia dalam melakukan pengukuran PTSL.

Guna menanggulangi hambatan dan kendala tersebut, penelitian ini menyediakan rekomendasi yang dapat membantu dalam meningkatkan pengukuran PTSL, seperti peningkatan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya PTSL kepada masyarakat, peningkatan pelatihan dan pemahaman kepada perangkat desa mengenai kebijakan dan aturan terkait. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hambatan dan kendala dalam melakukan pengukuran PTSL serta memberikan masukan bagi pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan PTSL.

Kata Kunci: PTSL. Hambatan, Solusi

ABSTRACT

This study aims to determine the constraints and constraints that are often experienced in implementing the Complete Systematic Land Registration (PTSL) program in an agency. PTSL is a process that involves the collection and processing of data relating to an individual's identity, including personal, employment and other information, for administrative and policy purposes.

This research method uses qualitative data collection through interviews with surveyors who participated in the PTSL implementation, direct observation of the PTSL measurement process, and analysis of related documents. The data collected was then analyzed using a qualitative approach to identify barriers and obstacles that emerged.

The results of the study show that there are several significant obstacles and obstacles in the implementation of the PTSL process. These obstacles include the lack of public awareness and understanding of PTSL, difficulties in collecting the necessary data, but there are administrative obstacles such as a lack of human resources in measuring PTSL.

In order to overcome these obstacles and obstacles, this research provides recommendations that can help improve PTSL measurements, such as increasing socialization and education regarding the importance of PTSL to the community, increasing training and understanding for village officials regarding related policies and regulations. From the results of this study it is hoped that it will provide a better understanding of the constraints and constraints in PTSL measurement and provide input for related parties in increasing the effectiveness and efficiency of PTSL implementation.

Keywords: PTSL. Barriers, Solutions